

**KESIAPAN GURU BIOLOGI TERHADAP IMPLEMENTASI
KURIKULUM MERDEKA DI SMAN KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan*



**OLEH:
NIFHA ELFINA NOVIANTI
NIM. 18031074**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
DEPARTEMEN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

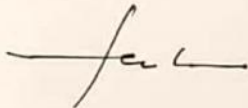
PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Kesiapan Guru Biologi terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka di SMAN Kota Pariaman
Nama : Nifha Elfina Novianti
NIM : 18031074
Program Studi : Pendidikan Biologi
Departemen : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 31 Mei 2023

Mengetahui
Ketua Departemen Biologi

Disetujui oleh:
Pembimbing



Dr. Dwi Hilda Putri, S. Si, M. Biomed
NIP. 197508152006042001



Sa'diatul Fuadiyah, M.Pd
NIP. 199306232019032026

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Nifha Elfina Novianti
NIM : 18031074
Program Studi : Pendidikan Biologi
Departemen : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

KESIAPAN GURU BIOLOGI TERHADAP IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SMAN KOTA PARIAMAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi, Departemen Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 9 Juni 2023

Tim Penguji

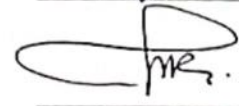
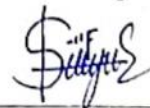
Nama

Ketua : Sa'diatul Fuadiyah, M.Pd.

Anggota : Dr. H. Syamsurizal, M. Biomed.

Anggota : Helsa Rahmatika, S.Pd., M.Pd.

Tanda Tangan



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nifha Elfina Novianti

NIM/TM : 18031074/2018

Program Studi : Pendidikan Biologi

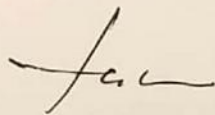
Departemen : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Kesiapan Guru Biologi terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka di SMAN Kota Pariaman”** adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang dituliskan dan diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti aturan penulisan karya ilmiah yang benar.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Ketua Departemen Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S. Si., M. Biomed.
NIP. 19750815 200604 2 001

Padang, 09 Juli 2023

Saya yang menyatakan,



Nifha Elfina Novianti
NIM. 18031074

ABSTRAK

Nifha Elfina Novianti: Kesiapan Guru Biologi terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka di SMAN Kota Pariaman

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam agar peserta didik lebih optimal untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Konsep merdeka belajar sebenarnya sejalan dengan literasi sains pada pembelajaran biologi, dengan adanya penggunaan konsep kurikulum merdeka belajar ini mampu meningkatkan kemampuan berpikir logis dan meningkatkan kognitif peserta didik. Berdasarkan hasil observasi, implementasi kurikulum merdeka oleh guru biologi belum sepenuhnya berjalan dengan baik dikarenakan masih terdapat kendala yang dialami oleh guru biologi seperti sarana dan prasarana yang belum lengkap dan pemahaman guru terhadap kurikulum merdeka yang masih kurang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan guru biologi terhadap implementasi kurikulum merdeka di SMAN Kota Pariaman.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Sampel pada penelitian ini yaitu seluruh guru biologi di SMAN Kota Pariaman yang berjumlah 15 orang. Instrumen penelitian berupa angket dan pedoman wawancara serta dokumentasi. Data dianalisis dengan teknik triangulasi yaitu triangulasi teknik yang diperoleh dari instrumen penelitian yang telah digunakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesiapan guru biologi di SMAN Kota Pariaman dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka berada pada kategori “siap” dengan persentase kesiapan sebesar 60% (9 orang), yang artinya secara kemampuan dalam menguasai bidang, minat, bakat, keselarasan dengan tujuan yang ingin dicapai dan sikap terhadap bidangnya dapat dikatakan sudah siap dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di SMAN Kota Pariaman.

Kata Kunci : Kurikulum Merdeka, Kesiapan Guru, Implementasi.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kesiapan Guru Biologi terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka di SMAN Kota Pariaman”. Shalawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW.

Penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang ikut terlibat serta membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini, baik berupa motivasi, bimbingan, ide, kritik, dan saran yang sangat bermakna, terutama ditujukan kepada pihak-pihak berikut.

1. Ibu Sa'diatul Fuadiyah, S.Pd, M.Pd, sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan bantuan, motivasi, bimbingan, dan masukan yang disampaikan dengan penuh kesabaran bagi kesempurnaan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Syamsurizal, M.Biomed dan Ibu Helsa Rahmatika, S.Pd, M.Pd, sebagai dosen penguji dan validator yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan skripsi ini.
3. Ibu Rahmadhani Fitri, M.Pd, sebagai penasehat akademik yang telah memberikan saran dan kritik yang membangun bagi penulis.
4. Bapak/Ibu pimpinan dan seluruh dosen beserta karyawan/ti Departemen Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepala sekolah, majelis guru, karyawan/ti, seluruh SMAN di Kota Pariaman yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian.

6. Kakak, kedua orang tua, serta keluarga yang selalu memberikan semangat, doa, dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat yang membantu serta memberikan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bantuan, arahan, masukan, dan bimbingan dari Bapak/Ibu serta semua pihak yang telah membantu menjadi amal ibadah kebaikan dan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis telah berupaya maksimal untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, namun jika terdapat kekurangan yang luput dari koreksi, penulis mengharapkan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

Padang, Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORI.....	8
A. Kajian Teori	8
B. Penelitian Relevan.....	36
C. Kerangka Konseptual.....	38
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Definisi Istilah.....	39
C. Populasi dan Sampel	39
D. Instrumen Penelitian.....	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Variabel dan Data Penelitian.....	44
G. Prosedur Penelitian	45
H. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
A. Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan.....	51

BAB V PENUTUP	62
A. KESIMPULAN.....	62
B. SARAN.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	69

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Guru Sampel Penelitian	40
2. Kisi-Kisi Angket Kesiapan Guru Biologi Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka di SMAN Kota Pariaman.	40
3. Kisi-Kisi Pedoman Wawancara Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka di SMAN Kota Pariaman.....	44
4. Alternatif Jawaban Menggunakan Skala Likert yang Dimodifikasi	44
5. Kriteria Kesiapan Guru Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Berdasarkan Skor	46
6. Profil Guru Biologi	48
7. Skor Kesiapan Guru Biologi dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka	49
8. Jumlah Responden pada Aspek Kesiapan Guru Biologi terhadap Impementasi Kurikulum Merdeka di SMAN Kota Pariaman.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Penelitian	38
2. Persentase Kesiapan Guru Biologi dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar observasi wawancara guru.....	69
2. Hasil observasi wawancara guru.....	72
3. Instrumen Angket Penelitian.....	81
4. Hasil Angket Penelitian	86
5. Instrumen Pedoman Wawancara.....	110
6. Hasil Pedoman Wawancara.....	112
7. Lembar Hasil Validasi Angket.....	130
8. Lembar Hasil Validasi Pedoman Wawancara.....	134
9. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	138
10. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan.....	139
11. Surat Balasan Selesai Penelitian di SMAN 1 Pariaman.....	140
12. Surat Balasan Selesai Penelitian di SMAN 2 Pariaman.....	141
13. Surat Balasan Selesai Penelitian di SMAN 3 Pariaman.....	142
14. Surat Balasan Selesai Penelitian di SMAN 4 Pariaman.....	143
15. Surat Balasan Selesai Penelitian di SMAN 5 Pariaman.....	144
16. Surat Balasan Selesai Penelitian di SMAN 6 Pariaman.....	145
17. Dokumentasi Penelitian	146

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum merupakan satu diantara komponen pokok yang memiliki komponen-komponen tertentu dalam pendidikan. Kurikulum dapat diartikan sebagai sebuah dokumen perencanaan yang berisi tentang tujuan yang akan dicapai, isi materi, dan pengalaman belajar yang akan dilakukan oleh peserta didik, strategi dan cara yang dapat dikembangkan, evaluasi yang dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang pencapaian tujuan, serta implementasi dari dokumen yang dirancang dalam bentuk nyata. Kurikulum mempunyai peranan penting karena merupakan operasionalisasi tujuan yang hendak dicapai, bahkan tujuan tidak akan tercapai tanpa melibatkan kurikulum pendidikan (Sarinah, 2015).

Menurut Wahyudin (2014), kurikulum didefinisikan sebagai tujuan, konteks, dan strategi pembelajaran melalui program yang secara sistematis mengembangkan alat atau bahan pembelajaran, interaksi sosial, dan teknik pembelajaran di lembaga pendidikan. Dengan demikian, peran kurikulum sangat penting agar peserta didik dapat mencapai tujuan pendidikannya secara terstruktur dan berkelanjutan.

Kurikulum menjadi acuan setiap pendidik dalam menerapkan proses belajar mengajar. Kurikulum di Indonesia sendiri telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan tersebut dilakukan guna meningkatkan mutu pendidikan agar mampu menghasilkan sumber daya manusia yang siap dalam menghadapi resiko yang akan muncul di masa mendatang. Salah satu terobosan tersebut adalah

membuat program kebijakan baru. Program kebijakan baru Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemdikbud RI) yang dirancang oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI kabinet Indonesia Maju, Nadiem Anwar Makarim yaitu, Merdeka Belajar (Perdana, 2021).

Hal tersebut sejalan dengan penelitian Pebriani and Septyabi (2021) merdeka belajar merupakan program baru yang diterapkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI yang didasarkan pada ketidak merataan dan masih rendahnya kualitas pendidikan yang ada di Indonesia. Dengan adanya program merdeka belajar diharapkan agar peserta didik memiliki kualitas dan mutu pendidikan yang baik. Mutu pendidikan harus ada untuk mengatasi permasalahan dan tantangan yang akan timbul di masa yang akan datang. Kehadiran kurikulum merdeka belajar ini juga bertujuan untuk menjawab tantangan pendidikan di era revolusi 4.0 dimana dalam perwujudannya harus menunjang keterampilan berpikir kritis dan memecahkan masalah, kreatif & inovatif, serta terampil dalam berkomunikasi dan berkolaborasi bagi peserta didik (Risdianto, 2019).

Adapun kurikulum merdeka lahir pada masa peralihan munculnya pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia. Kurikulum merdeka sebagai bentuk penyempurnaan kurikulum 2013 tentunya mendapatkan ragam tanggapan dari para guru, peserta didik dan orang tua peserta didik. Masing-masing ada yang mendukung dan tidak sedikit yang mengeluhkan perubahan kurikulum yang dirasa terlalu cepat menggantikan kurikulum 2013 (Saputra and Hadi, 2022).

Penyempurnaan kurikulum 2013 menghasilkan kurikulum merdeka belajar yang dianggap relevan dengan kondisi sekarang ini. Sebagaimana merdeka belajar

merupakan upaya peningkatan pembelajaran menawarkan kemudahan dan penyederhanaan dalam proses belajar mengajar. Misi yang ingin dicapai melalui pembelajaran merdeka belajar antara lain adalah menghasilkan lulusan pada jenjang pendidikan tertentu yang benar-benar memiliki kompetensi. Merdeka belajar ini menawarkan peluang agar guru memiliki kebebasan untuk berinovasi, kebebasan untuk belajar mandiri dan kreatif untuk mencapai tujuan yang diharapkan (Sekretariat GTK, 2019). Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Taher, Desyandri, and Erita (2023) bahwa konsep merdeka belajar signifikan dengan filosofi pendidikan humanisme yaitu kegiatan pembelajaran yang mengedepankan nilai-nilai kemanusiaan. Konsep Merdeka Belajar menawarkan kepada peserta didik kebebasan penuh dan kesempatan belajar yang nyaman. Namun tetap memperhatikan kemampuan alamiahnya, kemampuan bawaannya, tanpa harus belajar dan memperoleh ilmu lain di luar minatnya. Dengan demikian, setiap peserta didik dapat mengalami perkembangan sesuai dengan minat, bakat dan potensinya.

Kesimpulan dari konsep merdeka belajar merupakan tawaran dalam merekonstruksi sistem pendidikan nasional. Penataan ulang sistem pendidikan dalam rangka menyongsong perubahan dan kemajuan bangsa yang dapat menyesuaikan dengan perubahan zaman. Dengan cara, mengembalikan hakikat dari pendidikan yang sebenarnya yaitu pendidikan untuk memanusiakan manusia atau pendidikan yang membebaskan. Oleh sebabnya kebebasan untuk berinovasi, belajar dengan mandiri, dan kreatif dapat dilakukan oleh unit pendidikan, guru dan peserta didik (Yamin and Syahrir, 2020).

Konsep merdeka belajar sebenarnya sejalan dengan literasi sains pada pembelajaran biologi, hal ini dikarenakan kurikulum merdeka belajar dapat memberikan kebebasan kepada peserta didik dalam memperoleh informasi dan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam belajar yang tentunya mampu meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik pada pembelajaran Biologi, dengan adanya penggunaan konsep kurikulum merdeka belajar ini mampu meningkatkan kemampuan berpikir logis dan meningkatkan kognitif peserta didik (Kartikasari, 2022).

Pembelajaran biologi merupakan bagian dari pendidikan sains dan merupakan salah satu mata pelajaran sekolah yang diharapkan dapat mencapai tujuan pendidikan nasional yang ada. Biologi adalah bidang untuk memperluas pengetahuan, keterampilan, sikap dan tanggung jawab terhadap lingkungan. Biologi adalah penemuan dan pemahaman sistematis tentang alam dan makhluk hidup. Oleh karena itu, belajar biologi bukan hanya tentang mempelajari sekumpulan fakta, tetapi juga tentang proses penemuan (Sugiyatmi, 2011). Peran sains khususnya biologi bagi kehidupan masa depan sangat strategis, terutama dalam menyiapkan peserta didik masa depan yang kritis, kreatif, kompetitif, mampu memecahkan masalah serta berani mengambil keputusan secara cepat dan tepat, sehingga mampu bertahan secara produktif di tengah derasnya gelombang persaingan era digital global yang penuh peluang dan tantangan (Sudarisman, 2015).

Akan tetapi pembelajaran biologi dengan penerapan Merdeka Belajar masih memiliki kendala. Hal ini terlihat dalam hasil observasi pada lampiran dua yang

telah dilakukan pada tanggal 5 September 2022 kepada tiga orang guru biologi di SMAN 3 Pariaman didapatkan hasil bahwasanya untuk sistem pembelajaran yang telah diterapkan sebagian besar masih berpusat pada guru dan hal tersebut juga ditunjukkan dengan peserta didik yang masih belum dapat dikatakan aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Serta dalam hasil observasi juga didapatkan hasil bahwa untuk penerapan kurikulum merdeka dilaksanakan masih tahap awal serta bertingkat untuk pelaksanaannya, yaitu dimulai dari kelas 10. Sedangkan kelas 11 dan 12 masih belum menerapkan kurikulum merdeka. Namun, pada penerapannya masih terdapat kendala yang dihadapi guru yaitu media pembelajaran dan sumber belajar yang masih terbatas, sehingga peserta didik kurang peluang untuk mencari bahan dari berbagai sumber selain buku paket, serta kemampuan peserta didik yang beragam dalam memproses suatu pembelajaran.

Hal ini juga dibutuhkan kesiapan guru yang mengajar agar penerapan kurikulum merdeka kedepannya dapat berjalan dengan baik. Sejalan dengan pendapat Fachrudin (2019) yang menyatakan bahwa kesiapan berarti kemauan yang cukup, baik fisik maupun mental. Siap secara fisik berarti memiliki energi yang cukup dan kesehatan yang baik, sedangkan siap secara mental berarti memiliki semangat dan motivasi yang cukup untuk menyelesaikan suatu kegiatan. Untuk itu peneliti mengangkat penelitian yang berjudul “Kesiapan Guru Biologi Terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka di SMAN Kota Pariaman”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, indentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Adanya perubahan kurikulum di SMAN Kota Pariaman
2. Peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran
3. Sumber belajar biologi yang masih terbatas
4. Kesiapan guru biologi terhadap implementasi kurikulum merdeka yang belum diketahui di SMAN Kota Pariaman

C. Batasan Masalah

Berdasarkan pemaparan masalah-masalah yang telah diidentifikasi, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti pada masalah nomor 4 yaitu kesiapan guru biologi terhadap implementasi kurikulum merdeka yang belum diketahui di SMAN Kota Pariaman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana kesiapan guru biologi terhadap implementasi kurikulum merdeka di SMAN Kota Pariaman.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan guru biologi terhadap implementasi kurikulum merdeka di SMAN Kota Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi sekolah, menjadi bahan pertimbangan untuk mengambil langkah dan kebijakan dalam memperbaiki kualitas pembelajaran di sekolah pada masa mendatang.
2. Bagi guru, masukan bagi guru biologi agar dapat meningkatkan keterampilan mengajar, serta untuk memperbaiki proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran biologi di waktu yang akan datang.
3. Bagi peneliti, menambah wawasan dan pengalaman dalam mengaplikasikan ilmu untuk mempersiapkan diri menjadi seorang guru yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran biologi.
4. Bagi peneliti lainnya, menjadi bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian yang serupa.